

ABSTRACT

Wardatul Jannah: Management of Equipment and Facilities of the Elementary Schools Holding Inclusive Education in Banjarmasin. Advisors: (I). Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd, and (II) Dr. Ahmad Salabi, M.Pd. Thesis. Graduate Program of Islamic Education Management. IAIN Antasari Banjarmasin. 2017.

Keywords: Management, Equipment and Facilities, Inclusive.

The Law No 20/ 2003 about National Education System in Indonesia is that education should be held democratically and fairly without being discriminative as well as honoring human right. Every citizen is guaranteed to have the same right of quality education. Therefore, the local government in regencies and cities start to conduct inclusive education. The success of this program is supported by proactive inclusive school management. This research focuses on the management of equipment and facilities at the elementary schools holding inclusive education in Banjarmasin focusing on the implementation of management functions: equipment and facility planning, equipment and facility provision, equipment and facility maintaining, equipment and facility inventory, and equipment and facility omission.

This research is qualitative descriptive field research. The data is obtained through interview, observation, and documentation using informants and documentary as data sources. Data validity check is done through triangulation of sources and methods.

The research shows that management of equipment and facilities at elementary schools holding inclusive education in Banjarmasin is done according to management functions of equipment and facilities covering below: (1) Equipment and facility planning is done in the beginning of academic year during school assembly by formulating the purposes of planning and planning procedures; (2) Equipment and facility provision is done by buying the goods and accepting gifts from other parties; (3) Equipment and facility maintaining is done continually and periodically and supervised by equipment and facility coordinator; (4) Equipment and facility inventory is done by the coordinator through listing the goods in registration book and making special codes of equipment and facility; (5) Equipment and facility omission is done by SDN Benua Anyar 8 while the other four inclusive schools have not done any equipment and facility omission.

ABSTRAK

Wardatul Jannah: *Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Banjarmasin*, dibawah bimbingan (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd, dan (II) Dr. Ahmad Salabi, M.Pd. Tesis Pada Pascasarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Kata Kunci: *Manajemen, Sarana dan Prasarana, Inklusif.*

Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Setiap warga negara dijamin dan mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Oleh sebab itu, pemerintah kabupaten dan kota mulai menyelenggarakan pendidikan inklusif. Keberhasilan program pendidikan inklusif ditunjang oleh manajemen sekolah yang pro aktif inklusif. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif menyediakan sarana dan pra- sarana yang menjamin kelancaran program pendidikan inklusif, untuk itulah diperlukan manajemen sarana dan prasarana pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Penelitian ini difokuskan pada manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri (SDN) penyelenggara pendidikan inklusif di kota Banjarmasin yang berfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen, yaitu: perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana, dan penghapusan sarana dan prasarana.

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data yaitu informan dan dokumen. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber maupun metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan: manajemen sarana dan prasarana pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) penyelenggara pendidikan inklusif di kota Banjarmasin sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut: (1) Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan pada awal tahun ajaran melalui rapat sekolah dengan merumuskan tujuan perencanaan dan prosedur perencanaan; (2) Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan pembelian dan bantuan (hibah); (3) Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara terus menerus dan berkala diawasi koordinator sarana dan prasarana; (4) Inventarisasi yang dilakukan oleh koordinator sarana dan prasarana meliputi pencatatan dalam buku induk dan pembuatan kode khusus terhadap sarana dan prasarana; dan (5) Penghapusan sarana dan prasarana sudah